

PENGARUH KOMUNIKASI DIGITAL DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA MAHASISWA DALAM KEGIATAN ORGANISASI HMPS MANAJEMEN (UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN MEDAN)**Marselina Simarangkir¹, Raya Panjaitan²**^{1,2} Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas HKBP Nommensen MedanEmail: marselina.simorangkir@student.uhn.ac.id¹, rayapanjaitan15@uhn.ac.id²**ABSTRACT**

This study aims to analyze the influence of digital communication and motivation on student performance in the organizational activities of the Management Study Program Student Association (HMPS), Faculty of Economics and Business, HKBP Nommensen University Medan. The development of information technology has changed the communication pattern of student organizations from face-to-face to digital-based, so effective communication management and high motivation are needed to support organizational performance. This study uses a quantitative approach with a type of causal associative research. The population in this study is all active members of HMPS Management, with sampling techniques using saturated sampling of 30 respondents. Data were collected through a questionnaire with a Likert scale and analyzed with the help of the SPSS program through validity tests, reliability tests, classical assumption tests, and multiple linear regression analysis. The results of the study show that digital communication has a positive and significant influence on student performance, motivation has a positive and significant influence on student performance, and digital communication and motivation simultaneously have a positive and significant influence on student performance in HMPS Management organizational activities. This research is expected to contribute to the development of student organization management, especially in improving the effectiveness of digital communication and the motivation of organizational members.

Keywords: digital communication, motivation, student performance, student organization.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh komunikasi dan motivasi digital terhadap kinerja mahasiswa dalam kegiatan organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen (HMPS), Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas HKBP Nommensen Medan. Perkembangan teknologi informasi telah mengubah pola komunikasi organisasi kemahasiswaan dari tatap muka menjadi berbasis digital, sehingga diperlukan manajemen komunikasi yang efektif dan motivasi yang tinggi untuk menunjang kinerja organisasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Populasi dalam penelitian ini semuanya merupakan anggota aktif HMPS Manajemen, dengan teknik sampling menggunakan sampling jenuh sebanyak 30 responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala Likert dan dianalisis dengan bantuan program SPSS melalui uji

Article history

Received: Januari 2026

Reviewed: Januari 2026

Published: Januari 2026

Plagiarism checker no 80

Prefix DOI:

[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja mahasiswa, motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja mahasiswa, serta komunikasi dan motivasi digital secara bersamaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja mahasiswa dalam kegiatan organisasi HMPS Manajemen. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan manajemen organisasi kemahasiswaan, khususnya dalam meningkatkan efektivitas komunikasi digital dan motivasi anggota organisasi.

Kata kunci: komunikasi digital, motivasi, kinerja mahasiswa, organisasi kemahasiswaan.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam pola interaksi dan koordinasi di berbagai organisasi, termasuk organisasi kemahasiswaan. Komunikasi yang sebelumnya dilakukan secara langsung kini bergeser ke komunikasi berbasis digital melalui berbagai platform seperti WhatsApp, media sosial, dan aplikasi konferensi online. Perubahan ini memudahkan penyampaian informasi, mempercepat koordinasi, dan memungkinkan kegiatan organisasi untuk terus berlanjut meskipun dibatasi oleh ruang dan waktu. Dalam konteks organisasi kemahasiswaan, komunikasi digital merupakan sarana utama perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan organisasi.

Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen (HMPS) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas HKBP Nommensen Medan merupakan salah satu organisasi kemahasiswaan yang aktif memanfaatkan komunikasi digital dalam menjalankan kegiatan organisasinya. Pemanfaatan media digital diharapkan dapat meningkatkan efektivitas kerja, memudahkan koordinasi antar anggota, dan mendukung pencapaian tujuan organisasi. Namun, dalam praktiknya, komunikasi digital tidak selalu berjalan optimal. Masalah seperti kesalahpahaman pesan, respons yang tertunda, dan berkurangnya interaksi langsung antar anggota sering muncul dan berpotensi memengaruhi kinerja siswa dalam organisasi.

Selain komunikasi digital, faktor motivasi juga memiliki peran penting dalam menentukan kinerja mahasiswa dalam kegiatan organisasi. Motivasi adalah dorongan internal dan eksternal yang memengaruhi kesediaan siswa untuk berpartisipasi aktif, bertanggung jawab atas tugas, dan berkomitmen untuk mencapai tujuan organisasi. Perbedaan tingkat motivasi antar anggota organisasi sering menyebabkan variasi kinerja, di mana beberapa siswa menunjukkan kinerja yang optimal, sementara yang lain kurang aktif dan kurang disiplin dalam melaksanakan tugas organisasi.

Kinerja mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan merupakan aspek penting karena mencerminkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola tanggung jawab, bekerja sama dalam tim, dan mengembangkan keterampilan non-akademik yang mendukung kesiapan mereka di dunia kerja. Kinerja yang baik tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan individu, tetapi juga oleh efektivitas komunikasi dan tingkat motivasi yang dimiliki oleh anggota organisasi. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara komunikasi digital yang efektif dan motivasi yang tinggi untuk meningkatkan kinerja mahasiswa dalam kegiatan organisasi.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini penting untuk menganalisis pengaruh komunikasi digital dan motivasi terhadap kinerja mahasiswa dalam kegiatan organisasi HMPS Manajemen Universitas HKBP Nommensen Medan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik terhadap pengembangan studi manajemen organisasi dan

komunikasi, serta menjadi bahan evaluasi praktis bagi organisasi kemahasiswaan dalam meningkatkan efektivitas komunikasi dan kinerja anggotanya.

LANDASAN TEORI

Komunikasi Digital

Komunikasi digital merupakan proses pertukaran informasi yang menggunakan media berbasis teknologi sebagai saluran utama penyampaian pesan. Meinel dan Sack (dalam Nasrullah, 2021) menjelaskan bahwa komunikasi digital hanya terjadi apabila proses komunikasi menggunakan saluran digital sebagai wadahnya. Dalam organisasi, komunikasi digital memungkinkan penyampaian informasi secara cepat, efisien, dan tidak terbatas oleh ruang maupun waktu. Pemanfaatan media digital seperti WhatsApp, Instagram, dan platform daring lainnya menjadi sarana penting dalam mendukung koordinasi dan aktivitas organisasi mahasiswa.

Penggunaan komunikasi digital dalam organisasi kemahasiswaan memberikan kemudahan dalam penyampaian informasi, koordinasi kegiatan, serta berbagi dokumen antaranggota. Karlina et al. (2021) menyatakan bahwa WhatsApp memungkinkan komunikasi daring dan pertukaran informasi secara praktis, sedangkan media sosial berfungsi sebagai sarana interaksi dan komunikasi publik antarindividu (Mubarok, 2022). Namun, komunikasi digital juga memiliki tantangan seperti risiko salah persepsi pesan dan keterlambatan respons, sehingga efektivitas komunikasi digital menjadi faktor penting yang memengaruhi kinerja mahasiswa dalam organisasi.

Motivasi

Motivasi merupakan dorongan internal maupun eksternal yang menyebabkan seseorang mau dan bersemangat untuk melakukan suatu tindakan. Gibson (1997) mendefinisikan motivasi sebagai kondisi yang mendorong individu dari dalam dirinya, yang tercermin dalam keinginan dan kemauan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi juga dipahami sebagai suatu proses yang mengarahkan perilaku individu dalam memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan yang diharapkan (Lembaga Manajemen FEUI, 2004).

Dalam organisasi, motivasi berperan penting dalam menentukan tingkat keterlibatan dan komitmen individu. Kartono (1981) menyatakan bahwa motivasi merupakan dorongan dasar yang memengaruhi tingkah laku manusia, sedangkan Robbins (1998) memandang motivasi sebagai kemauan untuk mengarahkan usaha tinggi demi mencapai tujuan organisasi. Dalam konteks organisasi kemahasiswaan, motivasi mendorong mahasiswa untuk bertanggung jawab terhadap tugas, aktif berpartisipasi, serta berkomitmen dalam menjalankan kegiatan organisasi.

Kinerja Mahasiswa

Kinerja mahasiswa merupakan hasil kerja yang dicapai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab organisasi. Mangkunegara (2017) mendefinisikan kinerja sebagai hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Sutrisno (2016) menambahkan bahwa kinerja mencakup aspek kualitas kerja, kuantitas, ketepatan waktu, dan kemampuan bekerja sama dalam mencapai tujuan organisasi. Dalam organisasi kemahasiswaan, kinerja mencerminkan tingkat keberhasilan mahasiswa dalam menjalankan peran dan fungsi organisasinya.

Kinerja merupakan fungsi dari motivasi dan kemampuan individu. Hersey dan Blanchard (1993) menyatakan bahwa keberhasilan seseorang dalam menyelesaikan tugas dipengaruhi oleh kesediaan dan kemampuan yang dimilikinya. Tanpa motivasi yang memadai serta pemahaman yang jelas terhadap tugas, kinerja yang optimal sulit dicapai. Oleh karena itu, komunikasi digital yang efektif dan motivasi yang tinggi secara teoritis memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja mahasiswa dalam kegiatan organisasi.

Hubungan Antara Variabel Penelitian

Komunikasi digital dan motivasi memiliki keterkaitan yang erat dalam memengaruhi kinerja mahasiswa dalam kegiatan organisasi. Komunikasi digital yang efektif memungkinkan penyampaian informasi dan koordinasi kegiatan organisasi berjalan secara jelas, cepat, dan tepat waktu, sehingga mendukung kelancaran pelaksanaan tugas mahasiswa. Di sisi lain, motivasi berperan sebagai dorongan internal dan eksternal yang mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi aktif, bertanggung jawab, dan berkomitmen terhadap tujuan organisasi. Komunikasi digital yang baik dapat meningkatkan motivasi mahasiswa melalui kejelasan tugas dan lingkungan kerja yang kondusif, sementara motivasi yang tinggi mendorong pemanfaatan komunikasi digital secara optimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Pendekatan ini bertujuan untuk menganalisis hubungan sebab-akibat antara variabel komunikasi digital dan motivasi terhadap kinerja mahasiswa melalui pengujian hipotesis secara statistik. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian berfokus pada pengukuran variabel secara objektif menggunakan data numerik yang diperoleh dari responden.

Penelitian dilaksanakan pada Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas HKBP Nommensen Medan. Lokasi ini dipilih karena organisasi tersebut secara aktif memanfaatkan komunikasi digital dalam menjalankan kegiatan organisasi. Penelitian dilaksanakan pada tahun 2025, mulai dari tahap penyusunan instrumen, pengumpulan data, hingga analisis dan pelaporan hasil penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang terdaftar sebagai anggota aktif HMPS Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas HKBP Nommensen Medan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 responden yang seluruhnya merupakan anggota aktif organisasi.

Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah komunikasi digital (X_1) dan motivasi (X_2), sedangkan variabel terikat adalah kinerja mahasiswa (Y). Komunikasi digital diartikan sebagai proses penyampaian dan pertukaran informasi melalui media digital dalam kegiatan organisasi. Motivasi diartikan sebagai dorongan internal dan eksternal mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan organisasi. Kinerja mahasiswa diartikan sebagai tingkat pelaksanaan tugas dan tanggung jawab mahasiswa dalam kegiatan organisasi.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner tertutup yang disebarakan kepada responden. Kuesioner disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel dan menggunakan skala Likert lima poin. Selain itu, pengumpulan data juga didukung dengan studi literatur yang bersumber dari buku, jurnal ilmiah, dan referensi akademik yang relevan dengan penelitian.

Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan bantuan program statistik SPSS. Tahapan analisis data meliputi uji validitas dan uji reliabilitas instrumen, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas dan uji multikolinearitas, serta analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh komunikasi digital dan motivasi terhadap kinerja mahasiswa. Hasil analisis digunakan untuk menjawab perumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini melibatkan 30 responden, yang semuanya merupakan anggota aktif Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen (HMPS), Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas HKBP Nommensen Medan. Seluruh responden terlibat langsung dalam kegiatan organisasi dan menggunakan media komunikasi digital dalam pelaksanaan kegiatan organisasi.

Penggunaan teknik pengambilan sampel jenuh memungkinkan data yang diperoleh untuk mencerminkan kondisi populasi secara keseluruhan.

Hasil uji mutu instrumen menunjukkan bahwa semua item pernyataan pada variabel komunikasi digital, motivasi, dan kinerja siswa dinyatakan valid dan dapat diandalkan. Uji validitas menunjukkan nilai korelasi setiap item lebih besar dari nilai r tabel pada tingkat signifikansi 5 persen, sedangkan uji keandalan menunjukkan nilai koefisien Alpha Cronbach di atas batas minimum yang ditetapkan. Hal ini menandakan bahwa instrumen penelitian tersebut cocok untuk pendataan.

Pengujian asumsi klasik menunjukkan bahwa data penelitian memenuhi persyaratan analisis regresi. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga data terdistribusi secara normal. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai toleransi di atas 0,10 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) di bawah 10, yang menunjukkan tidak adanya multikolinearitas antar variabel independen.

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa komunikasi digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja siswa. Selain itu, motivasi juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja siswa. Pada saat yang sama, komunikasi dan motivasi digital telah terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja mahasiswa dalam kegiatan organisasi HMPS Manajemen Universitas HKBP Nommensen Medan.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi digital memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja mahasiswa dalam kegiatan organisasi. Efektivitas komunikasi digital memudahkan penyampaian informasi, memudahkan koordinasi, dan mendukung implementasi program kerja organisasi. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa penggunaan media digital yang tepat dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas kerja anggota organisasi mahasiswa.

Selain itu, motivasi telah terbukti menjadi faktor yang mempengaruhi kinerja siswa. Siswa dengan motivasi tinggi cenderung lebih bertanggung jawab, memiliki komitmen yang kuat, dan aktif berpartisipasi dalam kegiatan organisasi. Kondisi ini menunjukkan bahwa motivasi internal dan eksternal mahasiswa secara langsung berkontribusi terhadap kualitas kinerja yang ditunjukkan dalam organisasi kemahasiswaan.

Pengaruh simultan komunikasi dan motivasi digital terhadap kinerja mahasiswa menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang saling melengkapi antara kedua variabel tersebut. Komunikasi digital yang efektif menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan memperjelas tugas, sehingga meningkatkan motivasi siswa. Sebaliknya, motivasi yang tinggi mendorong mahasiswa untuk memanfaatkan komunikasi digital secara optimal dalam mendukung kegiatan organisasi. Dengan demikian, sinergi antara komunikasi digital dan motivasi menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kinerja mahasiswa di organisasi HMPS Manajemen Universitas HKBP Nommensen Medan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh komunikasi digital dan motivasi terhadap kinerja mahasiswa dalam kegiatan organisasi HMPS Manajemen Universitas HKBP Nommensen Medan, dapat disimpulkan bahwa komunikasi digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan media digital dalam berkoordinasi memudahkan pertukaran informasi dan mempercepat penyelesaian program kerja organisasi.

Motivasi juga telah terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja siswa. Semakin tinggi motivasi dan semangat kerja yang dimiliki anggota, maka tanggung jawab dan kualitas hasil kerja yang ditunjukkan dalam organisasi akan meningkat.

Selain itu, komunikasi digital dan motivasi bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja siswa. Sinergi antara pemanfaatan teknologi komunikasi yang baik

dan motivasi anggota yang kuat menjadi kunci utama dalam mengoptimalkan kinerja organisasi HMPS Manajemen Universitas HKBP Nommensen Medan.

SARAN

Untuk organisasi HMPS Manajemen, disarankan untuk terus mengoptimalkan penggunaan platform komunikasi digital seperti WhatsApp dan media sosial lainnya agar informasi dapat disampaikan secara akurat, jelas, dan tepat waktu sehingga kendala koordinasi dapat diminimalisir. Selain itu, manajemen diharapkan dapat menciptakan suasana organisasi yang mendukung sehingga anggota tetap termotivasi dan berkomitmen tinggi dalam menjalankan kegiatan organisasi.

Bagi mahasiswa yang tergabung dalam HMPS Manajemen, diharapkan dapat terus menjaga motivasi dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas organisasi, karena moral dan komitmen yang tinggi sangat menentukan peningkatan kinerja dalam mencapai tujuan organisasi.

Bagi peneliti masa depan, disarankan untuk memperluas penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang belum dipelajari, seperti kepemimpinan atau lingkungan organisasi, untuk memberikan gambaran yang lebih luas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan.

REFERENSI

- Arianto, B., & Handayani, B. (2023). Media Sosial Sebagai Saluran Komunikasi Digital Kewargaan: Studi Etnografi Digital. *ARKANA: Jurnal Komunikasi dan Media*, 2(02), 220-236.
- Asari, A., Syaifuddin, E. R., Ningsi, N., Maria, H. D., Adhicandra, I., Nuraini, R., ... & Murti, S. (2023). Komunikasi digital.
- Nursam, N. (2017). Manajemen kinerja. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 2(2).
- Pohan, S., Nasution, S. R., & Sari, R. (2024). Analisis Komunikasi Digital Aplikasi Sihlal pada Pemilik UMKM di Kabupaten Serdang Bedagai. *MUKASI: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 1-16.
- Putri, N. A., Muhtady, N. H., & Wahjono, S. I. (2025). Penilaian kinerja dan metode penilaian kinerja. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial (EMBISS)*, 5(2), 149-153.
- Sutrisno, H., & Hajarudin, H. (2024). Peran Komunikasi Digital dalam Peningkatan Efisiensi Bisnis. *Pusat Publikasi Ilmu Manajemen*, 2(3), 286-295.
- Suwardi, S., & Utomo, J. (2011). Pengaruh motivasi kerja, kepuasan kerja, dan komitmen organisasional terhadap kinerja pegawai (studi pada pegawai setda Kabupaten Pati). *Jurnal Analisis Manajemen*, 5(1), 75-86.